BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus dimana cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, misalnya keracunan, atau sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian–kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun didalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi bagian aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif (Notoatmojo, 2012)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan atau agregat obyek/unit analisis kemana generalisasi dirumuskan serta dari mana sampel diambil (Prasetyo, Setiawan, 2015). Berdasarkan teori tersebut maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 yang dirawat di ruang rawat inap RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro.

2. Subjek

Subjek penelitian ini adalah 1 pasien DM tipe 2 di ruang rawat inap penyakit dalam. Dengan lama rawat minimal 3 hari. Penentuan subyek ditentukan oleh ahli gizi rumah sakit.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro di ruang rawat inap penyakit dalam

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama minimal 3 hari sampai pasien pulang pada bulan Januari 2021

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara studi kasus mulai dari pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, hingga monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap hari selama minimal 3 hari pada pasien DM tipe 2 yang di rawat di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro tahun 2021.

1. Jenis Data
   a. Data primer

      Data primer dalam penelitian ini yaitu data antropometri, riwayat makan, asupan zat gizi, pengetahuan pasien tentang diet diabetes mellitus, dan data skrining untuk menentukan status gizi pasien.

   b. Data sekunder

      Data sekunder yang didapatkan dari melihat catatan rekam medis berupa data biokimia, data fisik dan klinis, dan obat yang diberikan selama pasien berada di rumah sakit.
2. Cara pengumpulan data

   Data antropometri diperoleh dengan cara mengukur berat badan dan tinggi badan pada pasien, wawancara langsung ke pasien dengan instrumen yang digunakan berupa formulir skrining digunakan untuk melihat status gizi pasien, formulir recall 24 jam digunakan untuk melihat

asupan gizi pasien, formulir food frequency digunakan untuk melihat kebiasaan makan pasien, formulir pengetahuan untuk melihat pengetahuan pasien tentang penyakitnya, dan formulir asuhan gizi untuk melakukan penatalaksanaan asuhan gizi. Data biokimia, data fisik dan klinis, dan obat yang diberikan selama pasien berada di rumah sakit diperoleh dengan cara melihat catatan rekam medis pasien.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di bawah bimbingan Ahli Gizi Rumah Sakit dan Dosen Akademik selama pasien dirawat di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro tahun 2021. Hasil ukur dari penelitian ini adalah membandingkan hasil data sebelum dan sesudah penatalaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT).

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil penelitian dengan referensi yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan melakukan Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien DM tipe 2 di Ruang Penyakit Dalam RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro.